BAB III

PAKET PELATIHAN KONSELING KELUARGA ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK

(Studi Kasus Ibu-Ibu Binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya)

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

   a. Letak Geografis Lokasi Penelitian

   Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya (YAUFA) terletak jalan Genteng Sidoaman No.15, kelurahan Genteng, kecamatan Genteng, kota Surabaya. Sebelah utara YAUFA, terdapat SMA Muhammadiyah 10 Surabaya, sedangkan sebelah selatan YAUFA adalah Pasar Genteng Besar Surabaya.

   b. Sejarah Berdirinya Yayasan Ummi Fadhilah

   Cikal bakal Yayasan Ummi Fadhilah dimulai dari berdirinya Perpustakaan dan Taman Baca Anak Sholeh (TBAS) 'Fadhli' pada tanggal 17 Februari 2004 di jalan Genteng Dasir no. 9 Surabaya (belakang pasar Genteng Besar). Berawal dari keprihatinan ibu Immarianis S.Pd., M.Si., Kons. (pendiri Yayasan Ummi Fadhilah) dengan kurangnya minat baca di masyarakat terutama masyarakat marginal di sekitar Pasar Genteng Surabaya. seperti tukang becak, pelayan toko, buruh angkut serta anak-anak di sekitarnya. Belum lagi berbagai masalah anak yang timbul di masyarakat akibat kurangnya perhatian dan pengetahuan orang tua serta tekanan ekonomi. Karena itu beliau menggunakan buku koleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarganya untuk digunakan sebagai perpustakaan umat. Tujuannya mencerdaskan dan memberdayakan keluarga dan masyarakat dengan membaca.

Melalui perjuangan tak kenal lelah dari beliau serta relawan, perpustakaan dan TBAS 'Fadhli' mulai diterima di masyarakat. Anak-anak mulai berdatangan untuk membaca dan menghabiskan waktu di TBAS 'Fadhli'. Masyarakat juga mulai meminjam buku ke perpustakaan. Karena perkembangan inilah, perpustakaan dan TBAS yang awalnya hanya menempati ruang tamu rumah kontrakan Ibu Immarianis, S.Pd., M.Si., Kons. dipindah ke tempat baru, tepat disamping rumah kontrakan beliau.

Perkembangan yang cukup menggembirakan serta sambutan yang cukup baik akhirnya mendorong Perpustakaan dan TBAS 'Fadhli', dilegalkan melalui akta notaris Darma Budiman, SJ nomor 78 pada tanggal 30 Agustus 2006 dengan nama Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA).

Memasuki tahun 2011, supaya dapat bermanfaat lebih besar lagi bagi umat dan untuk memberdayakan SDM yang ada, Yayasan Ummi Fadhilah mulai membuka cabang di berbagai daerah seperti Lumajang, Dumai dan Payakumbuh. Pada bulan September 2012, Yayasan Ummi Fadhilah juga membuka Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di daerah padat penduduk di Jl. Surabaya gang IV no. 30. Keluarga Tegal Sari dengan koordinatornya Ibu Suyatminingsih, S.Sos.I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Visi dan Misi Yayasan Ummi Fadhilah

1) Visi

Sebagai sentral pendidikan dan dakwah serta pelayanan kesejahteraan sosial masyarakat khususnya untuk pemberdayaan ibu-ibu dan anak sehingga melahirkan generasi yang cerdas, sholeh dan sholehah.

2) Misi

Mewujudkan visi Yayasan Ummi Fadhilah sebagai sentral pelayanan masyarakat Islam di bidang pendidikan, sosial dan dakwah serta kesehatan, dengan suasana yang kondusif dan fasilitas yang memadai. Sehingga dapat mewujudkan ibu / muslimah yang berdaya guna dan berakhlak mulia.

d. Jadwal Kegiatan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Yayasan Ummi Fadhilah

No	Bidang	Kegiatan	Waktu
1	Perpustakaan Ummi Fadhilah & TBAS "Fadhli"	Peminjaman dan perawatan koleksi pustaka	Senin s/d Sabtu
		Pengembangan TBM di cabang luar kota	Kondisional
		Menambah koleksi buku & VCD	Triwulan
		Pembelian rak buku	Kondisional
		Berlangganan koran "Surya"	Senin s/d Minggu
		Pemutaran VCD Islami, pengetahuan & film anak	Senin, (minggu ke-1)
		Ayo menulis dan berpuisi	Selasa, (minggu ke-1 & ke-3)
		Pemilihan pembaca teraktif	Milad YAUFA
		Reading is fun	Milad YAUFA
		Lomba mengarang	Milad YAUFA
2	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar YAUFA	Senin s/d Kamis (16.00-17.00)
		LBB YAUFA	Kondisional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		English fun day	Setiap Juma'at (15.00-17.00)
		Young scientist	Rabu (minggu ke-3)
		Studi wisata	Liburan kenaikan kelas (Juli)
3	Konsultasi	Konsultasi psikologi keluarga	Kondisional
		Konsultasi agama	Kondisional
		Konsultasi pengembangan SDM	Kondisional
4	Kajian Islam	Majlis taklim Ummi Fadhilah	Setiap Sabtu (10.00)
		Kajian Islam pimpinan & pengurus	Dua bulan sekali (minggu ke-4)
		Halaqah anak binaan	Ahad (minggu ke-4)
		Didikan subuh	Ahad (05.00)
		SMS dakwah	Sebulan sekali
		Pesantren liburan putri	Liburan sekolah
5	Pendidikan AL-Qur'an	Taman pendidikan al-Qur'ans	Senin-Kamis (15.15-16.00)
		Baca tulis al-Qur'an untuk ibu-ibu	Selasa & Kamis (14.00)
		Hafalan juz *Amma* & do'a-do'a pendek	Kamis (minggu ke-2 & ke-4
		Belajar menulis Arab	Kamis (minggu ke-1 & ke-4)
6	Syi'ar Islam	Peringatan hari besar Islam (PHBI)	Insidentif
		Buletin "Ummi Fadhilah"	Minggu ke-1 & ke-3
		Majalah "Ummi Fadhilah"	4 bulan sekali
		Blog & facebook "Ummi Fadhilah"	Akhir pekan
7	Santunan & Bantuan	Santunan pendidikan	Sebulan sekali
		Pembagian alat tulis	2 kali setahun
		Santunan & pembagian paket Hari Raya	Idul Fitri & Idul Adha
		Pembagian sembako dll	Kondisional
		Bakti sosial	Kondisional
8	Pemberdayaan Masyarakat	Jaring donatur	Kondisional
		Pelatihan kerajinan tangan	Ahad (minggu ke-3)
		Gerakan OTA (orang tua asuh)	Melanjutkan
		Silaturrahim & *problem solving* pengasuh panti asuhan	Kondisional
		Pemberdayaan ibu-ibu wali anak binaan	Sabtu (minggu ke-4) (13.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Pinjaman modal usaha	Melanjutkan
		Bantuan persalinan	Kondisional
		Pelatihan homeopathy kondisional	Kondisional
		Pengobatan homeopathy	Kondisional
		YAUFA sehat	Setiap Minggu ke-3 (06.00-09.00)

e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Yayasan Ummi Fadhilah (YAUFA) terdiri dari dua penasihat, satu pembina, satu pengawas, ketua pengurus, dua bendahara, satu sekretaris, tiga koordinator cabang dan dua anggota. Adapun struktur organisasi Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya adalah, sebagai berikut:

Penasihat : Ustad. Achmad Fadhil Taslim
Hj. Siti Sulasmi

Pembina : Immarianis, S.Pd, M. Si. Kons

Pengawas : Hj. Retno Setyowati, SE

Ketua Pengurus : Heni Kurnia Wati, S. Si

Bendahara 1 : Mike Megawati

Bendahara 2 : Rahmat Fadhli Qodri

Sekertaris : Aini Zubaidah

Koordinator Cabang : Siti Maimuna, S. Sos. I
Herlina Zamri, S. Sos. I
Irma Suryani, S. Sos. I

Anggota : Fita Mamilah
Tri Martina

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Sarana dan Prasarana

Saat ini Yayasan Ummi Fadhilah sudah berkembang pesat dan sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang terlaksananya visi dan misi dari Yayasan tersebut. Adapun sarana dan prasarananya yaitu:

1) Satu gedung yayasan 3 lantai
2) 1 ruang kesekretariatan, yang terdiri dari 1 perangkat komputer (monitor, keyboard, CPU dan mouse), 2 lemari berkas, 2 meja dan 2 kursi.
3) 1 ruang konseling, yang terdiri dari 3 lemari berkas, 1 kipas angin, 1 meja, 1 kursi konselor dan 2 kursi tamu.
4) 1 dapur, yang terdiri dari seperangkat kompor gas, perlengkapan dapur (piring, gelas, cangkir, dll) dan lemari es.
5) 1 ruang asrama puri, yang terdiri dari 2 lemari pakaian, 1 kipas angin, 4 bantal dan 3 kasur lipat.
6) 1 ruang perpustakaan.
7) 2 toilet.
8) 1 ruang santri, yang terdiri dari 1 etalase obat-obatan, 2 lemari buku, 1 kipas angin, dan 1 meja kecil.
9) Ruang tunggu klien, yang terdiri dari 1 lemari es, 1 perangkat komputer (monitor, keyboard, CPU dan mouse), dan 3 kursi tunggu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Ruang transit, yang terdiri dari 1 perangkat komputer (monitor, keyboard, CPU dan mouse), 2 meja, 5 kursi, 1 rak sepatu, dan 1 peta surabaya.[85]

2. Pola Asuh Ibu-Ibu Binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya

Ibu-ibu binaan Yayasan Ummi Fadhilah merupakan ibu-ibu dari keluarga tidak mampu dan ibu-ibu yang mempunyai anak yatim dan tidak mempunyai suami. Rata-rata mereka berasal dari Madura dan merantau ke Surabaya untuk bekerja. Pola pengasuhan yang mereka terapkan pada anak-anaknya sangat memprihatinkan, rata-rata mereka tidak peduli sama pendidikan anak-anaknya. Soal pendidikan anak-anaknya mereka pasrahkan pada Yayasan, sehingga mereka sama sekali tidak mengetahui masalah pendidikan anaknya. Mereka sibuk bekerja untuk menghidupi keluarganya.

Ada beberapa ibu-ibu yang masih mempunyai suami, tetapi suaminya juga sama-sekali tidak memperdulikan pendidikan anak-anaknya, mereka sibuk bekerja dan mengurus diri mereka sendiri. "*Jangankan ngurus pendidikan anaknya mbak, wong ngasih uang dua puluh ribu ke istrinya aja sudah alhamdulillah kok*". Seperti yang terjadi di keluarga Ibu SMT, dia mempunyai seorang suami, suaminya bekerja narik becak, tapi tidak pernah memberi penghasilannya kepada istrinya, dia juga pernah mengurusi pendidikan anak-anaknya.[86]

[85] Profil Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya, tahun 2016.

[86] Hasil wawancara peneliti pada pengurus Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya pada tanggal 23 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama proses penelitian, selain mendapatkan data mengenai pendidikan anak, peneliti juga mendapatkan data mengenai pola pengasuhan oleh ibu-ibu binaan kepada anak-anaknya. Rata-rata mereka menggunakan cara keras dalam mendidik anak. Mereka dengan seenaknya menyuruh anak-anaknya bekerja, padahal anaknya masih tergolong usia anak-anak yang masih berhak merasakan senangnya bermain bersama teman-temannya. Jika anaknya tidak menuruti kemauan atau perintah ibunya, anaknya akan di marahi bahkan ada yang bertindak secara fisik, seperti memukul, menjewer, mencubit dan menampar mereka. Seperti anak binaan yang berinisial I yang masih duduk di bangku SD kelas 4, dia bekerja menyewakan payung di pasar Genteng untuk oang-orang yang membutuhkan payung. Ketika hujan turun, biasanya dia langsung pergi ke pasar dan membawa dua payung untuk dia dan orang yang menyewa payungnya.[87]

Lain dengan keluarga Ibu SR, dia bekerja jualan gorengan di depan rumah. Salah satu pengurus Yayasan pernah menjumpai anaknya bernama P yang masih duduk di kelas II SD, membawa minyak goreng, tepung dan banyak bahan-bahan lainnya dari pasar sendirian. "*Saya sampai kasian mbak melihatnya, wong misalnya membawa barang yang dibawanya itu, pasti saya sudah mengeluh karena berat, apalagi dia yang masih kecil*" kata pengurus AN ketika peneliti mewawancarainya, katanya dia sempat menawarkan untuk membantu membawakannya, tetapi ditolak oleh P dengan alasan takut

[87] Hasil observasi di keluarga anak binaan I pada tanggal 27 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimarahi ibunya.[88] Ibu SR sering memarahi kedua anaknya, bahkan pernah kedua anaknya pergi kerumah pengasuh Yayasan dan duduk di depan pintu rumah pengasuh, mereka berdua menunggu lama karena saat itu pengasuh sedang istirahat. Pengasuh merasa kaget saat melihat mereka berdua dan bertanya untuk apa mereka pergi kerumah beliau, dan ternyata mereka datang dan menunggu pengasuh untuk meminjam uang, mereka disuruh ibunya meminjam uang dan tidak mau kembali sebelum pengasuh memberikan uang kepadanya karena mereka takut dimarahi ibunya. [89]

Begitupun dengan Ibu RHY, dia mengasuh dua anak dan satu cucu dari anaknya yang sekarang hidup di Jakarta, dia bekerja sebagai penjual gorengan, anak dan cucunya disuruh membantunya jualan bahkan dia juga melarang anak dan cucunya untuk mengikuti kegiatan di sekolahnya juga kegiatan di Yayasan. Dia hanya memikirkan uang dan pekerjaannya sedangkan pendidikan anak dan cucunya tidak dipedulikan, apalagi urusan ibadah anak dan cucunya, seperti sholat.[90]

3. Deskripsi Konselor

Dalam penelitian dengan metode *research and development* ini adanya konselor sangat diperlukan untuk melengkapi data-data dari klien. Konselor dalam hal ini adalah mahasiswa program studi bimbingan dan konseling

[88] Hasil wawancara peneliti dengan pengurus Yayasan A pada tanggal 23 Desember 2016.

[89] Hasil Wawancara peneliti dengan pembina yayasan Ummi Fadhilah pada tanggal 17 Desember 2016.

[90] Hasil Observasi dan wawancara dengan Saudara MFT Kakak Asuh anak binaan ILM pada tanggal 20 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam (BKI) konsentrasi keluarga jurusan dakwah fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Secara definisi konselor adalah seorang yang berusaha untuk membantu klien bersedia sepenuh hati untuk membantu klien menemukan solusi dari masalah yang sedang dihadapinya atau mengembangkan potensi yang dimiliki klien agar klien menjadi manusia yang bermanfaat baik dalam kehidupan saat ini maupun masa depan.

Adapun identitas dari konselor adalah, sebagai berikut:

Nama : Himatul Mukarromah

Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 17 Agustus 1995

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Riwayat pendidikan :

TK : TK Muslimat NU 08 Cumpleng Brondong Lamongan

MI : MI Al-Ma'arif Cumpleng Brondong Lamongan

Mts : Mts AL-Ma'arif Cumpleng Brondong Lamongan

MA : MA Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan

S1 : Bimbingan dan Konseling Islam UINSA Surabaya

4. Deskripsi Konseli / Peserta Pelatihan

Tabel 3.2
Daftar Nama Konseli

No	Nama	Keterangan
1	Ibu YTM	Ibu ini adalah seorang ibu yang mempunyai tiga anak. Anak pertama duduk di bangku SMA, anak yang kedua duduk di kelas 6 SD dan anak yang ketiga duduk di kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2 SD. Ibu Yatimah dan suaminya yang bernama bapak Arifin bekerja serabutan.
2	Ibu ZMH	Ibu ini adalah seorang ibu yang mempunyai 2 orang anak. Anak pertama duduk di bangku SMA dan yang kedua duduk di bangku SD. Suami ibu ini sudah meninggal dunia. Ibu ini kesehariannya bekerja sebagai penjual buah di pasar Genteng.
3	Ibu US	Ibu ini adalah seorang penjual jamu yang mempunyai tiga orang anak. Anak yang pertama dan kedua duduk di bangku SMA dan yang ketiga belum sekolah. Suaminya bekerja serabutan.
4	Ibu NMH	Ibu ini adalah seorang ibu rumah tangga yang mempunyai 4 orang anak. Anak pertama dan kedua sudah lulus SMA dan bekerja serabutan, anak ketiga duduk di bangku SMA dan yang terakhir SD. Suami dari ibu ini bekerja sebagai juru parkir.
5	Ibu MBH	Ibu ini mempunyai 6 orang anak. Tiga anak sudah menikah, anak keempat sudah kuliah, anak kelima duduk di bangku SMA dan yang terakhir di SMP. Suaminya bekerja serabutan. Ibu ini selalu mengeluh tentang prilaku anaknya yang terakhir yang sering pulang malam, malas belajar dan selalu fokus pada HPnya. Keseharian ibu ini bekerja sebagai penjual.
6	Ibu SMT	Seorang ibu rumah tangga yang mempunyai 1 orang anak yang masih duduk di bangku SMP. Suaminya bekerja sebagai tukang narik becak. Ibu ini termasuk orang tua menerapkan pola pengasuhan dengan sering marah-marah kepada anaknya.
7	Ibu CN	Seorang ibu rumah tangga yang mempunyai tiga anak. Anak kedua duduk di kelas 1 SMP, sedang anak pertama dan ketiga tidak sekolah. Suaminya bekerja sebagai tukang *service computer*.
8	Ibu RY	Ibu ini mempunyai tiga orang anak. Dua anak sudah putus sekolah dan anak yang terakhir masih duduk di bangku SD. Suaminya bekerja serabutan.
9	Ibu UF	Seorang ibu rumah tangga yang mempunyai tiga orang anak. Dua anak sudah tidak sekolah dan anak yang terakhir duduk di bangku SD.
10	Ibu HLM	Seorang ibu rumah tangga yang mempunyai 1 anak yang masih duduk di bangku SD, dia bekerja sebagai pembantu rumah tangga di rumah pengasuh Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya, suaminya bekerja sebagai tukang batu.[91]

[91] Hasil Wawancara tertulis pada ibu-ibu peserta pelatihan di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya, pada tanggal 14 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang dituliskan oleh peneliti pada proposal penelitain, yaitu bahwa objek penelitian berjumlah 10 orang yang diambil secara acak dari ibu-ibu binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya. Namun pada kenyataannya kegiatan ini diikuti oleh 12 peserta yang ikut dalam pelatihan. Tetapi peserta yang rutin mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir hanya berjumlah 10 peserta. Oleh karena itu, maka pada bagian selanjutnya data yang akan digunakan peneliti dalam penyajian data hanya berjumlah 10 peserta saja. Sementara yang 2 peserta lainnya tidak dapat peneliti sertakan, karena datanya tidak memenuhi target penelitian sehingga tidak dapat dianalisis.

B. Konseling Keluarga Islami untuk Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak kepada Ibu-Ibu Binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya.

1. Proses Pelatihan Konseling Keluarga Islami untuk Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik anak

   a. Proses Pelatihan

   Dalam proses konseling Islami, konselor berperan sebagai fasilitator. Pelatihan ini dimulai dengan mengumpulkan ibu-ibu binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya di ruang santri Yayasan Ummi Fadhilah. Pelatihan ini berlangsung dalam beberapa sesi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

   1) Sesi Perkenalan.

   Pertama konselor memperkenalkan diri dengan menggunakan slide identitas diri lengkap, lalu konselor mempersilahkan peserta untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanya mengenai identitas konselor. Setelah sesi pertanyaan selesai, konselor meminta ibu-ibu peserta pelatihan untuk memperkenalkan diri masing-masing dengan menyebutkan namanya dan nama suaminya, pekerjaannya dan pekerjaan suaminya dan jumlah anaknya. Sesi ini konselor lakukan untuk mencapai *rapport* (keterlibatan) dan *trust* (Kepercayaan) peserta pelatihan yang disini berperan sebagai klien. Selain itu, konselor juga telah mendapatkan data identifikasi keadaan klien dan keluarganya.

Dengan dilakukan sesi ini, terjadi hubungan yang akrab dan saling terlibat baik antara peserta satu dengan peserta lain, maupun antara peserta dan konselor, sehingga peserta tambah semangat dan lebih antusias untuk mengikuti pelatihan ini.

2) Sesi Penyampaian Tujuan dan Petunjuk Penggunaan Paket

Pada sesi ini, konselor menjelaskan tujuan pelatihan, lalu dilanjut dengan menjelaskan cara atau petunjuk menggunakan paket pelatihan, kemudian konselor mempersilahkan peserta untuk bertanya. Sehingga peserta tidak menyimpan pertanyaan lagi dalam benaknya.

3) Sesi Materi Pelatihan

Sesi ini dimulai dengan menentukan waktu dan tempat pelatihan. Kemudian konselor mempersilahkan peserta untuk mengisi lembar kuesioner *pre-test*. Dalam proses pengisian kuesioner, konselor tidak melepaskan peserta untuk mengisi kuesioner sendiri, tetapi konselor mendampingi peserta dalam mengisi kuesioner dengan membacakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu-persatu dari tiga pertanyaan dalam angket tersebut. Hal ini dilakukan konselor agar peserta tidak sembarangan dalam mengisi kuesioner, dan data yang diperoleh dari kuesioner tersebut lebih valid. Sesi ini dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai pola asuh yang selama ini diterapkan oleh ibu-ibu peserta dalam mengasuh anaknya. Kegiatan ini dalam teori konseling disebut sebagai identifikasi masalah.

Setelah kegiatan pengisian kuesioner selesai, konselor menyampaikan materi pelatihan, kemudian dilanjut dengan diskusi sederhana dengan para peserta. Setelah semua materi paket tersampaikan, pelatihan ini diakhiri dengan pengisian kuesioner *post-test* yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar pemahaman peserta pelatihan terhadap materi pelatihan yang kemudian dapat diaplikasikan oleh ibu-ibu peserta dalam kehidupan sehari-hari khusunya mengenai cara ibu-ibu peserta mengasuh anak-anaknya.

Demikianlah proses pelatihan yang terdiri dari 4 paket pelatihan. Pada pelatihan yang terakhir yaitu pelatihan paket 4, peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa peserta untuk mendapatkan data mengenai pendapat ibu-ibu atas pelatihan yang diberikan oleh peneliti.

b. Pengolahan Waktu Pelatihan

Proses pelatihan konseling keluarga ini dilakukan dalam 4 sesi pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Pengolahan Waktu Kegiatan Pelatihan Sesi I
Topik: Membentuk Karakter Anak (14-01-2017)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	15 Menit	Pendahuluan dan perkenalan	Pembukaan Pelatihan
2	15 Menit	Mengisi Kuesioner *Pre-Test*	Pra-Pelatihan
3	45 Menit	Materi Pelatihan	Inti Pelatihan
4	10	Mengisi Kuesioner *Post-Test*	Evaluasi
Total Waktu: 85 Menit			

Tabel 3.4
Pengolahan Waktu Kegiatan Pelatihan Sesi II
Topik: Mendidik dengan Cinta (14-01-2017)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	8 Menit	Menonton Video Motivasi & *Ice Breaking*	Warming Up
2	15 Menit	Mengisi Kuesioner *Pre-test*	Pra-Pelatihan
3	25 Menit	Materi Pelatihan	Inti Pelatihan
4	15 Menit	Mengisi Kuesioner *Post-test*	Evaluasi
Total Waktu: 63 Menit			

Tabel 3.5
Pengolahan Waktu Kegiatan Pelatihan Sesi III
Topik: Mengasuh Anak Berdasarkan al-Qur'an (18-01-2017)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	14 Menit	Pendahuluan & Menonton video motivasi	Warming Up
2	15 Menit	Mengisi Kuesioner *Pre-Test*	Pra-Pelatihan
3	30 Menit	Materi Pelatihan	Inti Pelatihan
4	15 Menit	Mengisi Kuesioner *Post-Test*	Kesimpulan
Total Waktu: 74 Menit			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Pengolahan Waktu Kegiatan Pelatihan Sesi IV
Topik: Metode Mendidik Anak Ala Nabi Muhammad SAW (18-01-2017)

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	9 Menit	*Ice Breaking* & Menonton Video Motivasi	Warming Up
2	15 Menit	Mengisi Kuesioner *Pre-Test*	Pra-Pelatihan
3	30 Menit	Materi Pelatihan	Inti Pelatihan
4	15 Menit	Mengisi Kuesioner *Post-Test*	Kesimpulan
Total Waktu: 69 Menit			

Untuk lebih jelasnya terkait sistematika pelatihan, peneliti sajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

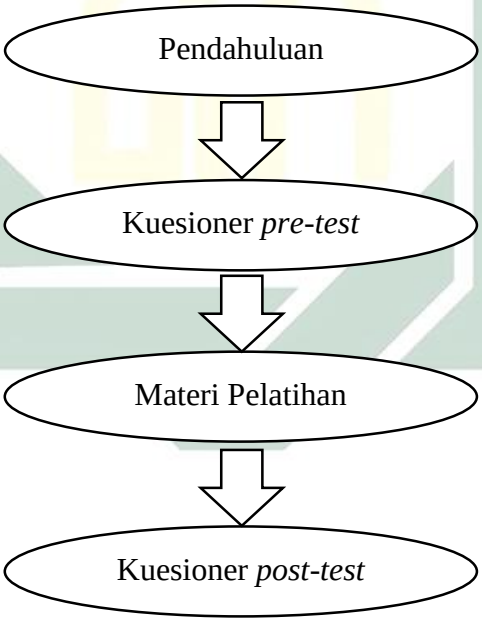

Bagan 3.1
Sistematika Pelatihan

c. Lokasi Pelatihan

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya, di Kelurahan Genteng Kota Surabaya. Proses pelatihan dilaksanakan di ruang santri Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya, yaitu dalam ruangan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ukuran 3x5 meter, ruangan tidak ber-AC dengan kondisi peserta duduk lesehan, dan dilengkapi dengan LCD yang menghadap ke tembok ruangan. Pemilihan lokasi pelatihan di Yayasan Ummi Fadhilah ini berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut:

1) Peneliti melaksanakan tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Yayasan tersebut, karena pada waktu peneliti PPL di Yayasan tersebut, peneliti menjumpai banyak anak-anak binaan Yayasan yang berkarakter kurang baik dan setelah diselidiki ternyata penyebabnya adalah pola pengasuhan dari orang tuanya, maka bagi peneliti mengadakan penelitian pengembangan paket pelatihan konseling keluarga Islami untuk meningkatkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak kepada ibu-ibu binaan yang merupakan ibu-ibu wali dari anak-anak binaan, merupakan sebuah kontribusi untuk Yayasan tersebut khususnya bagi ibu-ibu binaan.
2) Faktor tujuan penelitian, pada dasarnya tujuan penelitian ini untuk menghasilkan paket pelatihan konseling keluarga dalam meningkatkan pola pengasuhan orang tua dalam pendidikan karakter anak. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk membantu ibu-ibu binaan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara pengasuhan yang tepat dan baik untuk anak-anaknya dan menjadi orang tua yang dicintai anak-anaknya, sehingga lahirlah anak-anak yang berkualitas dan berkarakter.
3) Peneliti mengambil subjek penelitian yang terdiri dari ibu-ibu binaan Yayasan agar manfaat atau implementasi dari hasil penelitian paket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan dapat dilihat langsung dan dapat membantu visi dan misi Yayasan tersebut.

Berdasarkan 3 alasan tersebut, maka bagi peneliti lokasi yang dipilih adalah lokasi yang sesuai dan dapat dijadikan tempat penelitian.

2. Hasil Implementasi Pelatihan Konseling Keluarga Islami untuk Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *research and development*, yaitu sebuah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk tertentu dan untuk mengujikan produk tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data bersifat kualitatif, dan metode penelitian kuantitatif untuk penghitungan angket skala penilaian uji ahli.

Untuk mendiskripsikan data tentang hasil pengembangan paket pelatihan konseling keluarga Islami untuk meningkatkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, penulis menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa hasil observasi lapangan, wawancara peneliti dengan pembina dan pengurus, wawancara peneliti dengan peserta pelatihan baik wawancara melalui lisan atau wawancara tertulis yang disediakan pada lembar kuesioner sebelum dan sesudah penyampaian materi di setiap paket pelatihan, selain itu hasil angket uji ahli juga melengkapi penyajian data pada penelitian ini. Dalam penyajian data ini peneliti akan mendiskripsikan data yang diperoleh di lapangan terkait fokus penelitian yaitu pelatihan konseling keluarga Islami untuk meningkatkan pola asuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang tua dalam mendidik anak kepada ibu-ibu binaan Yayasan Ummi fadhilah Surabaya.

Adapun data yang diperoleh peneliti melalui hasil lembar kuesioner yang peneliti sediakan pada setiap sebelum dan sesudah materi paket pelatihan adalah, sebagai berikut:

a. Membentuk Karakter Anak

Materi ini membahas tentang faktor-faktor yang berasal dari orang tua yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak dan juga menjelaskan sembilan pilar karakter yang harus dimiliki anak sebagai dasar terbentuknya karakter-karakter positif lainnya. Tujuan paket ini adalah agar peserta memahami faktor yang membentuk karakter anak dan mengetahui sembilan karakter yang harus dimiliki anak serta bagaimana cara orang tua dalam menanamkan karakter tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil tulisan tangan mereka pada lembar kuesioner yang kedua setelah peneliti memberi pelatihan mengenai topik ini, bahwa mereka menginginkan anaknya berperilaku positif dan menjadi anak yang sholeh dan sholihah. Sebagaimana tulisan berikut: "*Saya menginginkan anak saya berkarakter mencintai Allah, jujur, dermawan, percaya diri dan rendah hati. Sebagai orang tua, hal yang harus saya lakukan adalah selalu menerapkan berkelakuan baik dan selalu disiplin, semakin kita membimbing anak kita pasti ada kemajuan"* (ibu UF)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mendidik Anak dengan Cinta

Tujuan dari paket ini adalah agar peserta mengetahui dan memahami cara membuktikan cinta kepada anak dan diterapkan melalui cara orang tua mengasuh anak-anaknya. Juga agar orang tua menyadari bahwa mendidik anak dengan cara kekerasan adalah cara yang salah.

Pada paket kedua ini dapat ditarik kesimpulan bahwa materi yang disampaikan oleh peneliti, dapat diterima dengan baik oleh peserta dan dapat merubah pola pemikiran mereka mengenai penerapan pola pengasuhan dari pengasuhan dengan cara kekerasan berubah menjadi pengasuhan dengan cara memberi teladan yang baik, dan menasehatinya dengan lemah lembut. Seperti tulisan pada lembar kuesioner *post-test* berikut ini, "*Cara untuk membuktikan cinta saya kepada anak saya adalah dengan di sayang. Ketika anak saya berbuat dan melakukan perintah dengan baik, saya akan memuji dan mengasih hadiah. Ketika anak saya melakukan kesalahan saya akan menanyakan permasalahannya dahulu"* (ibu ZMH)

c. Mengasuh Anak Berdasarkan Al-Qur'an

Sesuai dengan tujuan paket ini adalah agar orang tua mengetahui cara-cara mengasuh anak yang telah disajikan Allah dalam al-Qur'an dan menerapkannya sehari-hari. Dengan paket ini diharapkan orang tua dapat mengetahui cara mendidik dan mengasuh anak dengan menggunakan inspirasi pengasuhan yang telah disajikan dalam al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data yang diambil dari kuesioner, dapat disimpulkan bahwa pada lembar kuesioner *pre-test* yang dalam teori konseling disebut sebagai identifikasi masalah, kebanyakan para peserta belum mengetahui cara mengasuh anak secara Islam yaitu dengan berpedoman al-Qur'an dan Hadits, ada yang sudah mengetahu tetapi belum berhasil dalam menanamkan karakter yang baik pada anaknya.

Setelah mengisi kuesioner *pre-test*, sesi selanjutnya yaitu pemberian materi yang dalam tahap-tahap konseling disebut sebagai tahap *treatment*. Setelah materi diberikan secara jelas, pelatihan diakhiri dengan pengisian kuesioner *post-test*, sesi ini disebut sebagai tahap evaluasi. Berdasarkan tulisan ibu-ibu peserta pelatihan pada lembar kuesioner *post-test* ini sudah mulai ada perubahan mengenai pengetahuan peserta tentang mengasuh anak secara Islam.

Sebagaimana tulisan sebagian ibu-ibu peserta pelatihan pada lembar kuesioner *pre-test* dan kuesioner *post-test* berikut ini:

1) Apakah ibu sudah mengetahui cara mendidik anak secara Islam? Jika sudah, bagaimana watak dan perilaku anak ibu?. Dari jawaban, "*Belum tau*" (ibu UF), "*Belum tau"* (ibu NMH), "*Sudah tahu, Alhamdulillah bisa mengerjakan sholat lima waktu tetapi terkadang malas*" (ibu HLM). Berubah menjadi *"Sudah, semoga ada kemajuan dalam ibadah dan menurut nasehat orang tua dan lebih disiplin"* (UF), *"Sudah tau, gak keras"* (ibu NMH), *"Sudah tahu, sifatnya sabar dan penurut"* (ibu HLM).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bagaimana cara ibu menasehati anak ketika mereka berbuat salah?. Dari jawaban, *"Menasehatinya"* (ibu UF), *"Memarahi"* (ibu NMH), *"Dinasehati kalau kamu berbuat salah kamu harus tahu dan jangan diulangi, ingat agama kalau ingin berbuat kesalahan"* (ibu HLM). Berubah menjadi, *"Menasehatinya dengan mengarahkan yang baik"* (ibu UF), *"Dinasehati"* (ibu NMH), *"Menasehati dengan mengatakan jangan seperti itu, belajar yang baik jadilah contoh yang baik untuk adiknya, jangan sampai marah-marah"* (ibu HLM)
3) Pernahkah ibu bercerita ketika anak mau tidur?. Dari jawaban, *"Tidak pernah"* (ibu UF), *"Tidak pernah"* (ibu NMH), *"Pernah, kalau main HP saat mau tidur, ibu berbicara bahwa kalau tidur ingat berdo'a minta kepada Allah apa yang diinginkan"* (ibu HLM). Berubah menjadi, *"Akan saya lakukan, walaupun tidak setiap hari"* (ibu UF), *"Akan jarang bercerita"* (ibu NMH), *"Iya, menceritakan tentang jadilah anak baik dan hal-hal Islam yang diajarkan"* (ibu HLM).

d. Metode Mendidik Anak Ala Nabi Muhammad SAW

Paket ini bertujuan agar peserta mengetahui dan mencontoh cara-cara Nabi Muhammad dalam mendidik anak serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil tulisan peserta pada lembar kuesionar, terjadi perubahan *mindset* mengenai cara pengasuhan anak antara jawaban peserta sebelum pemberian materi dan sesudah materi. Seperti tulisan salah satu peserta berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Bagaimana sikap ibu ketika ibu memerintahkan anak untuk sholat atau belajar? Dari tulisan, *"Menyuruhnya sholat"* menjadi *"Diajak sholat bareng-bareng biar anak mencontoh"*.
2) Apa yang ibu lakukan ketika anak mau makan? Dari jawaban *"Disiplin, dilayani yang terbaik, dikasih tau menunya ini-ini"* menjadi *"Disiapin makanan, menyuruh do'a dan mensyukuri"*.
3) Bagaimana cara ibu agar anak mau dan senang menjalankan ibadah? Dari tulisan, *"Diajak sholat dan disuruh mengaji"* menjadi *"muknah disiapin, tempat sholat, Qur'an disuruh ngaji"*. (ibu MBH)

Setelah semua proses pelatihan selesai, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada sebagian peserta pelatihan. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut peneliti mendapatkan data bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan berdampak positif terhadap peserta pelatihan.

Selang beberapa hari dari setelah pelatihan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang cara yang baik untuk mendidik anak secara Islam dan terjadi beberapa perubahan *mindset* dan perilaku peserta mengenai cara pengasuhannya terhadap anak. Perubahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu peserta pelatihan mengenai beberapa hal, yaitu:

a. Peserta mendapatkan wawasan baru mengenai pola pengasuhan anak secara Islam.
b. Peserta mengetahui tentang apa yang harus mereka lakukan agar anak memiliki karakter dan berperilaku baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mereka lebih sabar dan tidak suka memarahi anaknya.

d. Menerapkan bercerita kepada anak, walaupun tidak setiap hari ketika anak mau tidur[92].

Hal di atas, sebagaimana hasil wawancara pada lampiran 4.

3. Produk Paket Pelatihan Konseling Keluarga Islami untuk Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik anak

Buku paket produk pelatihan konseling keluarga Islami untuk meningkatkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak ini berjudul "Orang Tua Teladan". Judul cover ini sengaja peneliti ambil karena beberapa alasan sebagai berikut:

a. Kata teladan berarti sebagai panutan, sesuatu yang patut ditiru atau yang baik dicontoh.

b. Mengingat bahwa orang tua adalah guru pertama dan paling utama dalam pendidikan karakter seorang anak.

c. Jadi orang tua adalah teladan pertama untuk anaknya. Orang tua bisa dikatakan sebagai teladan jika orang tua berperilaku baik dan memberikan gaya pengasuhan yang baik untuk anaknya. Sebab orang tua adalah faktor utama pembentuk karakter anak.

[92] Hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta setelah pelatian selesai, pada tanggal 18 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku paket produk pelatihan ini terdiri dari empat topik, yaitu:

a. Membentuk Karakter Anak

Topik ini memiliki tujuan Agar peserta memahami faktor yang membentuk karakter anak dan mengetahui sembilan karakter yang harus dimiliki anak serta bagaimana cara orang tua dalam menanamkan karakter tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan topik ini orang tua akan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pembentuk karakter anak. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, orang tua akan lebih berhati-hati dalam mengasuh anaknya dan lebih memperhatikan perkembangan anaknya baik secara biologis, religius dan sosial. Orang tua perlu mengetahui bahwa seorang anak itu mempunyai jiwa yang berkembang secara bertahap, seorang anak mempunyai hak untuk dipenuhi kebutuhannya untuk berkembang sesuai tahap perkembangannya. Dalam topik ini juga dijelaskan beberapa karakter yang harus dimiliki anak sebagai pondasi dalam perkembangan karakter lainnya serta dilengkapi juga cara orang tua dalam membentuk karakter-karakter tersebut.

b. Mendidik dengan Cinta

Topik ini membahas tentang cara mendidik anak dengan rasa cinta dan penuh kasih sayang serta membuktikannya melalui bagaimana cara orang tua mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Melalui topik ini orang tua bisa menyadari bahwa bukan kekerasan yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam mencapai pendidikan karakternya melainkan kelembutan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasih sayanglah yang dapat menghasil anak-anak yang berkarakter. Topik ini bertujuan agar peserta mengetahui dan memahami cara membuktikan cinta kepada anak dan diterapkan melalui cara orang tua mengasuh anak-anaknya. Juga agar orang tua menyadari bahwa mendidik anak dengan cara kekerasan adalah cara yang salah.

c. Mengasuh Anak Berdasarkan al-Qur'an

Dengan topik ini diharapkan orang tua dapat mengetahui cara mendidik dan mengasuh anak dengan menggunakan inspirasi pengasuhan yang telah disajikan dalam al-Qur'an. Dalam topik ini juga diterangkan kisah Maryam dalam perjuangannya melahirkan dan mengasuh Nabi Isa sendirian tanpa ditemani seorang suami atau keluarga di sampingnya. Untuk memperkuat penjelasan materi, dalam topik ini juga dilengkapi dengan dalil-dalil al-Qur'an. Dengan demikian topik ini bertujuan agar orang tua mengetahui cara-cara mengasuh anak yang telah disajikan Allah dalam al-Qur'an dan menerapkannya sehari-hari. Serta memotivasi ibu-ibu *single parent* dengan kisah Maryam.

Dalam topik ini juga dilengkapi dengan sebuah terapi keluarga Human Validatio Process Model, yaitu terapi keluarga yang menekankan pada hubungan antar anggota keluarga, hubungan pengasuhan yang didasarkan pada kesukaan dan pesona kasih sayang yang kuat, ketika orang tua khawatir, mereka cenderung untuk menetapkan banyak aturan dalam upaya untuk mengendalikan anaknya. Sehingga antara orang tua dan anak terjadi disfungsi yang ditandai dengan komunikasi yang tertutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Metode Mendidik Anak Ala Nabi Muhammad SAW.

Dengan topik ini orang tua dapat mempelajari serta mencontoh cara mendidik anak yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW. Topik ini juga dilengkapi dengan hadis-hadis pilihan untuk memperkuat penjelasan dalam topik ini. Oleh karena itu paket ini bertujuan agar peserta mengetahui dan mencontoh cara-cara Nabi Muhammad dalam mendidik anak serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa topik-topik yang disajikan dalam buku paket ini bertujuan untuk menciptakan pola asuh orang tua yang tepat, sesuai dengan aturan Islam dengan berpedomankan al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW, sehingga dapat melahirkan anak-anak yang berkarakter positif sesuai dengan ajaran Islam.

Untuk mengetahui tingkat ketepatan, kelayakan dan kegunaan buku paket ini, peneliti mengujikan paket produk yang telah ditulis kepada tim uji ahli untuk dianalisis. Adapun identitas lengkap penguji ahli buku paket ini adalah, sebagai berikut:

a. Penguji I

Nama	: Immarianis, S.Pd, M.Si, Kons.
Tempat, Tanggal Lahir	: Payakumbuh, 9 Desember 1967
Alamat	: Jl. Genteng Arnowo No.10
Kontak Person	: 085606166996
Riwayat Pendidikan	:

- SD Inpres 10/73 Payakumbuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- SMP Muhammadiyah Payakumbuh
- SMAN 3 Payakumbuh
- S1 FIP IKP N Padang, Bimbingan & Konseling
- S2 Pascasarjana UNAIR, Pengembangan SDM
- Profesi Konselor UNNES, Pendidikan Profesi Konselor

Pengalaman Organisasi :

- Ketua IPMAWATI Daerah Payakumbuh
- Dep. IMMAWATI Kom. IKIP Padang
- Ketua III IPM Sumatera Barat
- Dep. Kaderisasi NA Sumatera Barat
- Dep. Kader & Dakwah NA Jawa Timur
- Pendiri/Pembina Yayasan Ummi Fadhilah
- Bid. Pendidikan & SDM Gebu Minang Jawa Timur

Pengalaman Kerja :

- Guru BK SMA Muhammadiyah 2 Padang
- Pengajar/Dosen tetap UM Sumatera Barat
- Pengajar/Dosen PGTK Hidayatullah Surabaya
- Kabag Biro Konsultasi Keluarga Sakinah Masjid Al-Falah Suarabaya

b. Penguji II

Nama : Mohamad Thohir, M.Pd.I

Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 17 Mei 1979

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat : Griya Sepanjang A-58 Kedungtri Tawan, Sidoarjo

Kontak Person : 081331101299

Status : Dosen UINSA, Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Riwayat Pendidikan :

- S2 IAIN Pendidikan Islam
- S1 IAIN Pendidikan Islam

Pengalaman Organisasi :

- PMII
- BA2 JATIM

Pengalaman Kerja:

- Kepala TPQ Al-Amin
- Kepala Madin Ihya Ulumuddin
- Jupen BA2 Jatim
- Trainer Griya *Parenting* Indonesia

c. Penguji III

Nama : Yusria Ningsih, M. Kes

Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 18 Mei 1976

Alamat : Jl. Raden Wijaya V/24 Sawotratap Aloha

Kontak Person : 081252515198

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status : Tenaga Pendidik UIN Sunan Ampel Surabaya

Riwayat Pendidikan :

- S1 (BPI) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Suarabaya
- S2 (KIA) IKM UNAIR Surabaya

Pengalaman Organisasi :

- Sekretaris Muslimat PCMNU Situbondo
- Pembina PAUD / Play Group AINI Situbondo
- Konselor HIMPAUDI & TK

Pengalaman Kerja :

- AKBID (Nurul Jadid Paiton, Mojokerto, Hafshawati Genggong, Sukorejo, dan lain-lain)
- AKPER (Muhammadiyah Jember, Mojokerto, dan lain-lain)
- STKIP PGRI Situbondo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id